

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi adalah kombinasi antara pekerjaan manusia dengan teknologi yang menjalankan aktivitas sehingga menghasilkan suatu *output* yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi sendiri memiliki fungsi utama di dalam suatu organisasi yaitu untuk mengubah data menjadi sebuah informasi. Adapun manfaat dari dirancangnya sebuah sistem informasi di dalam organisasi, diantaranya adalah pengelolaan data dan informasi dapat dilakukan secara menyeluruh dan merata, dapat lebih mudah dalam memantau pekerjaan di dalam organisasi, serta memudahkan dalam menghasilkan informasi secara cepat dan akurat.

Kebutuhan terhadap sistem informasi saat ini telah menjadi peran yang sangat penting untuk memenangkan sebuah persaingan dalam hal bisnis. Informasi yang dihasilkan akan menyebabkan adanya keputusan yang dapat diambil, semakin baik sistem yang berjalan maka semakin baik pula informasi yang didapat mengenai potensi perusahaan untuk kedepannya. Tanpa disadari Sistem informasi saat ini telah menjadi sumber utama bagi para pelaku bisnis guna untuk memperlancar segala kegiatan bisnis mereka. Pada akhirnya para pelaku bisnis berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu dan kinerja usaha mereka melalui sistem yang semuanya berbasis komputerisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha mereka. Salah satu dari banyaknya contoh sistem informasi yang paling banyak ditemukan dalam dunia bisnis ialah Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang terdiri dari beberapa kegiatan yang diantaranya adalah memasukkan, menyimpan, serta mengelola data keuangan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis perusahaan sehingga menghasilkan sebuah *output* berupa informasi keuangan. Dalam sebuah sistem Informasi Akuntansi terdapat banyak kegiatan salah satunya adalah sistem penjualan tunai.

Penjualan Tunai adalah adalah suatu kegiatan menawarkan produk/ barang kepada konsumen dimana pembayaran dilakukan sebelum penjual menyerahkan produk kepada konsumen. Di era *modern* saat ini sudah banyak jenis penjualan tunai yang ditawarkan contohnya seperti penjualan tunai dengan sistem COD (*Cash on Delivery*), *Transfer via bank* ataupun lewat *e-money*, serta dapat dengan cara manual seperti datang langsung ke toko. Untuk mempermudah kegiatan penjualan tunai dimana kegiatan penjualan tidak terlepas dari pencatatan, guna mencatat seberapa banyak penjualan yang masuk pada periode tertentu. Dalam meningkatkan sistem pencatatan yang mulanya dari manual menjadi terkomputerisasi maka diperlukannya sebuah basis data yang mudah untuk disesuaikan dengan jenis perusahaan, maka dipilihlah basis data yang berbasis *web* atau disebut juga dengan aplikasi berbasis *web*.

Aplikasi berbasis *Web* adalah aplikasi yang pengembangannya menggunakan bahasa pemrograman yang biasa dijalankan dari sisi penjual atau pelaku bisnis, yang pembuatannya disesuaikan dengan kebutuhan dan dapat diakses menggunakan sebuah *browser*. Dalam mengembangkan situs *web* diperlukan sebuah *software* yang dapat mendesain dan membangun halaman *website*, Salah satu aplikasi yang dapat dipakai adalah *Adobe Dreamweaver* dan juga XAMPP. *Adobe Dreamweaver* adalah perangkat lunak yang berguna untuk mendesain halaman sebuah *website* dengan menggunakan bahasa pemrograman seperti *PHP*, *HTML*, *CSS* dan lain sebagainya. Sedangkan XAMPP adalah perangkat lunak yang berperan sebagai *web server* yang banyak mendukung sistem operasi terdiri dari program *Apache* dan *HTTP* sebagai *Server*, *MySQL* sebagai *database*, *PHP* dan *Perl* Sebagai bahasa pemrograman.

UMKM atau disebut juga Usaha Mikro, kecil, menengah adalah suatu istilah yang ada di dalam dunia ekonomi yang mana hal ini merujuk kepada model kegiatan perdagangan, dilakukan oleh individu ataupun badan usaha milik perorangan. UMKM merupakan salah satu cara bagi produk kreatif masyarakat daerah dapat lebih dikenal sehingga dapat memberikan peluang bagi para pelaku bisnis daerah untuk berkembang. Ada begitu banyak peran yang berhubungan dengan UMKM diantaranya adalah mengurangi tingkat kemiskinan dengan

menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan perkapita serta mengembangkan perekonomian Negara.

UMKM Acok Palembang adalah suatu usaha dagang yang menjual berbagai macam bahan bangunan dan alat listrik yang sudah berjalan selama 12 (dua belas) tahun di Palembang. Di dalam UMKM Acok Palembang semua kegiatan yang terjadi masih dilakukan secara manual, baik dalam pencatatan transaksi penjualan yang masih menggunakan cara manual dengan menuliskannya di dalam nota dimana sering terjadi kesalahan pencatatan maupun perhitungan yang mengakibatkan kerugian dan juga belum adanya laporan penjualan yang memuat informasi penting seperti jumlah pendapatan per jenis produk, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai, harga pokok produk yang dijual serta kuantitas barang yang dijual guna menjang kelancaran usaha.

Penulis memilih sistem informasi akuntansi penjualan tunai dikarenakan pendapatan utama UMKM Acok Palembang berasal dari kegiatan penjualan bahan bangunan dan alat listrik, sehingga di dalam kesehariannya UMKM Acok Palembang tidak terlepas dari kegiatan transaksi penjualan, khususnya penjualan tunai. Kegiatan penjualan yang ada di UMKM Acok Palembang juga merupakan faktor utama dalam mempertahankan kelangsungan hidup usaha mereka, sehingga menjadi fokus pemilik untuk memperbaiki sistem penjualan tunai agar dapat memperoleh informasi yang cepat, jelas, dan akurat guna pengambilan keputusan

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan diatas maka diperlukannya perubahan sistem dari cara yang manual menjadi terkomputerisasi. Aplikasi berbasis *website* yang telah dirancang dan dibuat sesuai dengan kebutuhan diharapkan dapat dijadikan sebuah pertimbangan guna memperbaiki proses pencatatan transaksi penjualan Tunai pada UMKM Acok Palembang. Untuk itu terkait penyusunan Laporan Akhir ini penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada UMKM Acok Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dikaji maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Perkembangan teknologi Informasi saat ini telah berkembang sangat pesat, dalam hal bisnis Sistem informasi berperan penting dalam memenangkan persaingan dimana semakin baik sistem informasi yang berjalan, maka semakin baik pula informasi yang di dapat. UMKM Acok Palembang dalam Sistem Penjualan tunai masih menggunakan cara manual sehingga sering terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan yang mengakibatkan kerugian.
2. Dalam UMKM Acok Palembang juga belum memiliki Laporan penjualan yang memuat informasi penting seperti Jumlah pendapatan per jenis produk, Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai, Harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu serta Jumlah kuantitas produk yang di jual guna menunjang kelancaran usaha sehingga diperlukannya sebuah rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dapat menghasilkan informasi-informasi tersebut.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan ini dibuat agar pembahasan dalam Laporan Akhir ini lebih terarah, jelas dan tidak terlalu luas. Adapun batasan masalahnya adalah Perancangan prosedur sistem informasi akuntansi, dokumen-dokumen yang digunakan, fungsi-fungsi yang terkait serta laporan penjualan yang memuat informasi yang diperlukan oleh manajemen.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi kebutuhan UMKM Acok Palembang guna memperbaiki sistem penjualan tunai.

2. Membantu UMKM Acok Palembang dalam membuat rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang dapat menghasilkan Laporan penjualan yang memuat informasi-informasi yang diperlukan guna kelancaran usaha.

1.4.2 Manfaat

Berdasarkan ruang lingkup di atas , manfaat yang didapatkan dari laporan akhir ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil Laporan Akhir ini diharapkan dapat berguna untuk pengembanga ilmu pengetahuan, bahan bacaan bagi para ilmuan, serta sebagai referensi bagi penulis berikutnya

2. Secara Praktis

- a. Bagi UMKM Acok Palembang

Dengan adanya hasil penulisan ini, maka diharapkan informasi tersebut dapat berguna bagi UMKM Acok Palembang sebagai bahan pertimbangan dan bahan evaluasi dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web agar dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan.

- b. Bagi Akademis

Memberikan referensi tambahan bagi perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya.

- c. Bagi Penulis

Penulisan Laporan Akhir ini dapat menambah wawasan penulis mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada UMKM Acok Palembang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data Menurut Sugiyono (2020:175) diantaranya adalah :

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara seorang pewawancara dengan narasumber. Wawancara berguna sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang dapat dibahas serta dengan dilakukannya wawancara penulis dapat mengetahui hal-hal dengan lebih mendalam mengenai permasalahan yang diangkat.
2. Angket (Kuesioner)
Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan baik secara tertulis maupun secara elektronik kepada responden untuk mereka jawab.
3. Observasi
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan sebuah pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Observasi memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara atau angket, jika wawancara dan angket berkomunikasi dengan responden yaitu orang maka observasi tidak terbatas karena bisa objek-objek alam lainnya.

Berdasarkan metode pengumpulan data diatas dapat penulis simpulkan, Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam berjalannya sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Acok Palembang.

Adapun jenis sumber data menurut Sugiyono (2020:296) diantaranya adalah :

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung tanpa adanya perantara, artinya sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data di peroleh dari internet, orang lain, ataupun dokumen.

Berdasarkan sumber datanya sendiri, penulis menggunakan sumber data primer berupa hasil wawancara yang telah dilakukan. Data yang diperoleh melalui

Pengembangan Sistem, Analisis *Waterfall*, Pengertian HTML, CSS, Database, MySQL, PHP, XAMPP, *Adobe Dreamweaver*, Pengertian website, Pengertian UMKM, dan Kriteria UMKM.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan yang berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi dan uraian pembagian tugas, aktivitas perusahaan serta menjelaskan mengenai sistem informasi akuntansi Penjualan Tunai pada UMKM Acok Palembang.

BAB IV

PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan mengupas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web pada UMKM Acok Palembang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan yang terakhir dan penulis akan menarik kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai UMKM Acok Palembang.